Nama: Nur Rohanah

Judul: Kisah Ibrahim Menurut Bible Dan Al Qur'an

Abstrak: Agama islam dan Kristen merupakan agama samawi yang sama sama bersumber dari wahyu. Al Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. Al Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam menerangkan anasir anasir kebahagiaan tersebut al qur'an adakalanya memakai cara langsung dalam bentuk perintah dan larangan, dan ada kalanya memakai cara tidak langsung dengan melalui kisah kisah. Bagaimana pentingnya kisah kisah dalam al qur'an dapat dilihat dari segi volumenya. Kisah kisah tersebut memakan tempat tidak sedikit dari seluruh ayat ayat al qur'an. Bahkan ada surah surah al qur'an yang khusus berisi suatu kisah. Diantaranya kisah kisah yang terdapat dalam al qur'an adalah kisah nabi Ibrahim As.

Rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut 1). Bagaimana keadaan Ibrahim menurut bible dan al qur'an? 2). Bagaimana status Ibrahim menurut bible dan al qur'an? 3). Bagaimana bani israil terhadap Ibrahim menurut bible dan al qur'an?

Dalam pembahasan ini menggunakan pendekatan historis yaitu pendekatan yang mengarah pada penelitian sejarah, pendekatan ini dipergunakan untuk mengetahui asal usul sejarah perkembangan kehidupan paripada Ibrahim. Metode yang digunakan dalam pembahasan ini dengan menggunakan metode induktif yaitu suatu system berfikir yang berangkat dari hal hal khusus kepada hal hal yang umum. Metode deduktif yaitu suatu system berfikir yang berangkat dari hal hal yang umum kepada hal hal yang khusus. Metode komparatif yaitu sutu system berfikir dengan jalan mengadakan perbandingan dari pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya untuk rumusan yang lebih sempurna?

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut: Ibrahim menurut bible adalah anak terah, sedangkan dalam al qur'an Ibrahim adalah anak dari para azar, seorang tukang pembuat patung untuk dijadikan sesembahan masyarakat waktu itu. Mengenai status Abraham menurut bible adalah orang beriman, sahabat allah dan bapak orang percaya, tapi dalam al qur'an dijelaskan bahwa Abraham adalah juga seorang nabi dan rasul allah yang menyampaikan ajaran tauhid bagi kaumnya dan mewariskannya pada anak cucunya. Adapun mengenai pandangan bani israil terhadap Ibrahim menurut bible adalah tidak ada pertentangan atau perbedaan diantara mereka, karena pada dasarnya Abraham adalah dianggap sebagai nenek moyang atau bapak leluhur mereka.

Kata Kunci: Ibrahim, Bible, Al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id